

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan berdasarkan penelitian ini antara lain:

1. Lada Indonesia memiliki keunggulan komparatif dan berdaya saing kuat. Dapat ditingkatkan dengan cara pembentukan lembaga otoritas, promosi, serta kebijakan pemerintah tentang harga dan pengembangan lada.
2. Ekspor Lada Indonesia memiliki keunggulan kompetitif di Pasar Internasional. Dapat ditingkatkan dengan cara peningkatan produktivitas pada lahan, kualitas serta perbaikan dalam sektor hulu dan hilir.
3. Secara bersama – sama, variabel produksi, harga Lada Indonesia, nilai tukar, konsumsi domestik, dan daya saing berpengaruh terhadap volume ekspor Lada Indonesia di Pasar Internasional. Dibuktikan dengan nilai prob. f-statistic jangka panjang sebesar 0.000685 dan jangka pendek sebesar 0.000011, artinya baik jangka panjang maupun jangka pendek kurang dari 0.05. Dalam jangka panjang, faktor yang berpengaruh terhadap volume ekspor Lada Indonesia di Pasar Internasional secara signifikan yaitu produksi dan nilai RCA atau daya saing. Sedangkan dalam jangka pendek, faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor Lada Indonesia di Pasar Internasional yaitu nilai RCA atau daya saing.
4. Rekomendasi kebijakan dalam ekspor lada yaitu peningkatan produktivitas, perbaikan pengolahan hulu dan hilir, perluasan pangsa pasar, dukungan dan kebijakan pemerintah, serta pembentukan lembaga otoritas yang menaungi proses produksi lada di hulu maupun hilir. Perbaikan produksi diharapkan mampu meningkatkan volume ekspor lada.

5.2. Saran

1. Peningkatan volume dan nilai ekspor diperlukan adanya peningkatan pada proses hulu dan hilir dengan cara peningkatan produktivitas yaitu adopsi teknologi, menjaga atau meningkatkan kualitas rasa pada Lada Indonesia dan peningkatan proses hilir isasi agar menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi. Penambahan industri lada serta produk turunannya (minyak, kosmetik, obat – obatan, dan lain – lain) sehingga volume produksi dapat meningkat dan nilai tambah dapat meningkat juga.
2. Peningkatan nilai ekspor sebagai upaya menambah devisa negara perlu adanya peningkatan volume ekspor ke negara yang memiliki penawaran harga yang tinggi dan kuantitas tinggi seperti ke negara India, Amerika, dan Eropa serta mengurangi ekspor ke negara Vietnam.